

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Novita Ernawati

NIM : 2302911019

Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.
NIP. 196608091993032001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dan latihan-latihan di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL.
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd., selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
4. Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd, selaku kepala sekolah SMA N 5 Semarang
5. Ibu Siti Rokhana S.Pd, selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar.
6. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang
7. Segenap karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES 2013

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2013

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Tinjauan Tentang KTSP.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan.....	5
B. Hasil	7
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran.....	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan tujuan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari praktikan selama mengikuti PPL di SMA N 5 Semarang adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Unnes Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

4. Peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini sehingga dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi.

Untuk pendidikan menengah, pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan PKG dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan 11 Mei 2013.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yaitu di SMA N 5 Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda 143 kota Semarang.

3. Tahapan kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2, meliputi :

- Berkoordinasi dengan sekolah mitra tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan.
- Sebelumnya telah melakukan latihan pengajaran di sekolah mandiri.
- Melaksanakan pengajaran di sekolah mandiri minimal 7 kali.
- Melaksanakan ujian mengajar di sekolah mitra sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah mitra.
- Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah mitra.

- Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng *up load* ke Sikadu.

4. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Selam mengajar, praktikan membuat media pembelajaran dan RPP sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir.

5. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing dalam membuat perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh dosen koordinator dan guru pamong.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung :

- ❖ Suasana keakraban warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan mengajar di sekolah mitra.
- ❖ Guru pamong yang memahami dan mengerti kondisi praktikan dan berkenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan KBM.
- ❖ Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM, misalnya : LCD, speaker, AC dan lain-lain.

b. Faktor penghambat

- ❖ Kurangnya daptasi mahasiswa PPL dengan warga sekolah.

- ❖ Kurangnya kemampuan praktikan, karena masih dalam tahap mengajar.

7. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong sebagai senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar, sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin praktikan lakukan dapat segera diperbaiki. Perbincangan praktikan dengan guru pamong mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran dapat memberikan saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan KBM dengan baik, serta mengkondisikan kelas an siswa ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan ketika mengajar.

8. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di sekolah mitra. Beliau memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan menggunakan *handphone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

B. Hasil Pelaksanaan

Sebagai mahasiswa prodi kependidikan yang sudah pasti menjadi calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun keterampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik pada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan Menjelaskan

Mahasiswa praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi.

4. Keterampilan Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar, misalnya dengan memberikan pujian.

5. Keterampilan Mengajar Kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar (kelompok), sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan secara personal.

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Mahasiswa praktikan berusaha mengelola kelas dengan baik, menciptakan dan menjaga suasana belajar yang nyaman

7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran (Evaluasi misalnya dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan, pemberian tugas, dan ulangan harian).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan oleh praktikan selama mengajar di sekolah mitra yang dilaksanakan di SMA N 5 Semarang adalah peranan PPL sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas bagi mahasiswa program kependidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL di sekolah mitra memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah mitra, yang tentunya keadaannya akan berbeda dengan kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah mandiri. Sehingga, banyak sekali pengalaman yang praktikan dapatkan selama mengikuti PPL di sekolah mitra. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh praktikan juga semakin bertambah.

SMA N 5 Semarang dapat dikatakan baik dalam kegiatan proses pembelajarannya, fasilitas, dan juga media pembelajarannya juga sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi maka kondisi sekolah menjadi teratur.

SMA N 5 Semarang memiliki banyak kebaikan dan keunggulan yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler dan lain-lain. Prestasi tersebut juga menjadi nilai tambahan tersendiri bagi SMA N 5 Semarang.

B. Saran

Saran dari praktikan adalah mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL di sekolah mitra sebagai sarana belajar untuk menambah wawasan dan pengalaman yang dapat diterapkan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

SMA N 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan juga tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai selama ini. Lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman, sehingga apa yang telah tertulis di dalam visi dan misi SMA N 5 Semarang dapat terealisasikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Novita Ernawati
NIM : 2302911019
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan 27 April 2013. Selama kegiatan tersebut mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi, selain itu juga mengamati keadaan fisik sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, dan alat bantu kegiatan belajar mengajar.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hal-hal yang didapatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu pelajaran bahasa asing yang dipelajari di SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Jepang mempunyai peranan penting dalam kehidupan.

Bahasa Jepang biasanya dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit tetapi menyenangkan. Oleh sebab itu, siswa masih perlu belajar banyak tentang materi Bahasa Jepang, terutama kosakata dan pemahaman pola kalimat. Bahasa Jepang merupakan salah satu pelajaran muatan lokal sehingga mata pelajaran ini hanya diberikan sekali seminggu selama dua jam pelajaran. Banyak diantara siswa siswa yang masih merasa kesulitan dalam menguasai materi maupun mengingat kosakata karena pertemuan hanya sekali selama satu minggu. Akan tetapi, mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Jepang, terlihat dari aktifnya para siswa siswi ketika diberikan pertanyaan, mereka berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dapat memicu para siswa siswi untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran Bahasa Jepang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah mitra

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 5 Semarang, sebagai penunjang dan pendukung kegiatan belajar mengajar dinilai sudah

lengkap dan memadai. Mulai dari ruang kelas yang nyaman dan tertata rapi untuk tempat belajar siswa, juga tersedianya LCD, tape recorder, fasilitas internet, perpustakaan dan laboratorium diharapkan menunjang hasil belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 5 Semarang adalah Siti Rokhana S.Pd. Sebagai guru pamong beliau mempunyai kualitas yang baik, dalam mengajar beliau tidak hanya menerapkan metode konvensional, tetapi juga menerapkan beberapa metode dan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Jepang.

Dosen pembimbing mahasiswa Bahasa Jepang di SMA N 5 Semarang adalah Dra. Yuyun Rosliyah M.Pd. beliau memiliki pengalaman mengajar maupun sebagai dosen pembimbing sehingga dapat membimbing, mendukung dan mengarahkan mahasiswa dengan baik sebagai guru PPL di sekolah mitra.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah mitra

Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang dikategorikan baik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa dituntut aktif dalam setiap pelajaran dengan pertanyaan lisan dari guru. Dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru siswa diharapkan mengerti materi yang disampaikan dan juga aktif, di dalam kelas tidak hanya guru yang menyampaikan materi secara terus menerus, tetapi siswa juga dituntut untuk menjawab pertanyaan dan berperan aktif di dalam kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar mata pelajaran Bahasa Jepang masih banyak kekurangan dalam cara penyampaian materi. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik dan profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Selama mengikuti perkuliahan sebagai mahasiswa Bahasa Jepang di Unnes, praktikan telah memperoleh berbagai cara menjadi guru yang baik dan profesional antara lain ketika membuat RPP, silabus maupun menerapkan cara menerapkan metode mengajar Bahasa Jepang yang telah diuji terlebih dahulu ketika mengikuti *microteaching*. Praktikan juga sudah menerapkan kegiatan perkuliahan tersebut di sekolah mandiri. Ketika praktikan mempraktekkannya di sekolah mitra praktikan mendapatkan wawasan dan pengalaman baru yang tentunya akan berbeda dengan yang praktikan lakukan di sekolah mandiri. Sehingga pembelajaran untuk praktikan yang berupa pengalaman dan wawasan yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 dapat diterapkan di sekolah mandiri.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mitra dan Unnes

1. Untuk SMA N 5 Semarang

Penggunaan Bahasa Jepang terutama penguasaan kosakata dan pola kalimat dinilai sangat susah untuk kalangan siswa. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan pola kalimat hendaknya murid dibiasakan menggunakan Bahasa Jepang dalam aktifitas belajar mengajar terutama dalam pelajaran Bahasa Jepang. Murid juga dibiasakan untuk menggunakan

Bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari berdasarkan kosakata dan pola kalimat yang telah dipelajari.

2. Untuk Unnes

Hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait.